

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mengutamakan cara kerja dengan menjabarkan hasil penelitian berdasarkan penilaian dan pemaknaan terhadap data yang diperoleh (Noviar & Badli, 2019).

Selanjutnya, metode yang akan digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Holsti (dalam Ayuni, 2019) Analisis isi adalah suatu teknik membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik pesan secara objektif dan terstruktur. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Eriyanto (dalam Aprilyani dkk., 2020) analisis isi adalah salah satu metode utama dari ilmu komunikasi dan penelitian yang mempelajari gambar isi, karakteristik pesan, serta perkembangan (tren) dari suatu isi media.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2024) objek penelitian merupakan hal yang memiliki sifat atau atribut tertentu dari individu, di mana objek tersebut ada karena peneliti yang menentukan. Pemilihan objek dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh jawaban yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Setelah memperoleh kesimpulan dan data yang objektif, selanjutnya dibutuhkan data yang valid dan reliabel. Menurut Walizer dan Wiener (dalam Maria, 2018) pada metode penelitian analisis isi objek dapat berupa dokumen tertulis, film, rekaman audio, dan video.

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu video animasi KABI episode “Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW”. Episode ini berdurasi 17:27 menit yang di dalamnya terdapat tiga cerita yang berbeda, cerita pertama berjudul “Mengapa Harus Memakmurkan Masjid?” cerita kedua berjudul “Tidur Lebih Cepat Bangun Lebih Awal” dan cerita ketiga berjudul “Sedekah Sederhana”, masing-masing cerita berdurasi 5-6 menit.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam Effendy & Sunarsi, 2020) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik cara pengumpulan data dengan cara melakukan suatu pengamatan, dengan adanya pencatatan terhadap subjek yang dituju. Menurut Sudjana (dalam Hasibuan dkk., 2023) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Abdussamad dan Sik (2021) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi secara langsung, serta dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan relevan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen serta catatan penting yang relevan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian (Abrimanto, 2017). Berbagai jenis dokumen yang dapat dianalisis mencakup teks, gambar, data, audio, dan video. Data yang telah dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah untuk dilakukan analisis lanjutan.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018) instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, penelitian berfungsi sebagai sarana atau perangkat yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dirancang untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan oleh penelitian lainnya (Kolang &

Surya, 2019). Setiap instrumen penelitian dikembangkan khusus untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan spesifik dari suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen untuk menganalisis isi video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW. Instrumen pertama, lembar studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis sinopsis video animasi KABI. Instrumen kedua, pedoman observasi berupa daftar ceklis digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian isi video animasi KABI dengan kriteria media edukasi anak usia dini. Instrumen ketiga, pedoman observasi digunakan untuk menganalisis pesan moral yang terdapat pada video animasi KABI dan kesesuaiannya dengan aspek-aspek perkembangan moral dan agama anak usia dini.

Tabel 3. 1

Alat Pengumpulan Data Yang Akan Digunakan

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Kode
1	Bagaimana sinopsis cerita dalam episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW?	Pedoman studi dokumentasi sinopsis video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi.	PSD
2	Bagaimana kesesuaian isi video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW dengan kriteria video animasi edukatif yang sesuai untuk anak usia dini?	Pedoman observasi berupa daftar ceklis kesesuaian video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi dengan kriteria video animasi edukatif yang sesuai untuk AUD.	DC
3	Apa saja perilaku tokoh yang terdapat pada video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW yang mendukung video	Pedoman observasi perilaku tokoh video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi.	PO 1

	animasi tersebut sebagai media yang representatif untuk pengembangan moral dan agama anak usia dini?	Pedoman observasi kesesuaian perilaku tokoh video animasi KABI dengan aspek-aspek perkembangan moral dan agama AUD	PO 2
--	--	--	-------------

Berikut ini adalah rincian daftar kisi-kisi pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis isi terhadap video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi:

1. Pedoman studi dokumentasi sinopsis video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW (PSD)

Berikut ini merupakan kisi-kisi pedoman untuk menganalisis sinopsis video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Pedoman Studi Dokumentasi Sinopsis Video Animasi KABI Episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW

No.	Aspek yang diungkap	Deskripsi
1	Alur	
2	Tokoh	
3	Latar	
4	Konflik	
5	Pesan dan amanat	
6	Sudut pandang	

Sumber: Nita (2022)

2. Pedoman observasi berupa daftar ceklis kesesuaian video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi dengan kriteria video animasi edukatif AUD (DC)

Berikut ini merupakan kisi-kisi daftar ceklis kesesuaian video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW dengan kriteria video animasi edukatif AUD.

Tabel 3. 3

**Kisi-kisi Pedoman Observasi Berupa Daftar Ceklis Kesesuaian Video
Animasi KABI Episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW dengan
Kriteria Video Animasi Edukatif AUD**

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Pengamatan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Visual yang Menarik dan Sederhana	Penggunaan warna cerah dan desain sederhana	Animasi menggunakan warna-warna cerah dalam gambarnya		
			Desain gambar tokoh (dan benda lainnya) mudah dipahami oleh anak		
2	Memiliki Cerita yang Sederhana	Alur cerita sederhana dan mudah diikuti	Narasi memiliki awal, tengah, dan akhir yang jelas, tanpa alur cerita yang bolak-balik yang membingungkan		
			Alur cerita mudah dipahami oleh anak		
3	Konten Edukatif yang Relevan	Materi yang disampaikan sesuai dengan pengalaman	Isi video animasi mencakup situasi atau konsep yang dekat dengan kehidupan anak		

		n sehari-hari anak			
4	Durasi yang Sesuai	Durasi antara 5-10 menit	Durasi animasi berkisar antara 5-10 menit		
5	Menggunakan Bahasa yang Sederhana dan Jelas	Penggunaan kalimat pendek dan kosakata familiar	Dialog dan narasi dalam video animasi menggunakan kalimat pendek		
			Dialog dan narasi dalam video animasi menggunakan kosakata sehari-hari yang sering digunakan aman dan tidak kasar		
6	Penggunaan Simbol dan Imajinasi	Representasi simbolik yang sesuai	Memanfaatkan simbol-simbol yang dikenal anak dan mendorong imajinasi anak, seperti penggunaan objek sehari-hari yang familiar.		
7	Audio yang Menarik	Kualitas dan	Suara dalam video animasi jernih dan jelas		

		kejelasan suara	Suara narasi dan dialog terdengar jelas tanpa distorsi, dengan <i>tone</i> suara yang sesuai dengan AUD		
--	--	-----------------	---	--	--

3. Pedoman observasi perilaku tokoh video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi (PO 1)

Berikut ini merupakan kisi-kisi pedoman observasi perilaku tokoh video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi Muhammad SAW, yang menggunakan metode catatan.

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Pedoman Observasi Pedoman observasi perilaku tokoh video animasi KABI episode Akhlak Baik Teladan Nabi

No.	Waktu Kejadian	Perilaku/Tindakan Tokoh	Deskripsi	Pesan Moral
1				
2				
3				
4				
5				

4. Pedoman observasi kesesuaian perilaku tokoh video animasi KABI dengan aspek-aspek perkembangan moral dan agama AUD (PO 2)

Berikut ini merupakan kisi-kisi pedoman observasi kesesuaian perilaku tokoh video animasi KABI dengan aspek-aspek perkembangan moral anak usia dini mengacu pada teori perkembangan moral Kohlberg, Albert Bandura, dan teori perkembangan agama James Fowler seperti yang telah di jabarkan di bab II.

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kesesuaian Perilaku Tokoh Video Animasi KABI dengan Aspek Perkembangan Moral AUD

No.	Poin yang Diobservasi	Keterangan Adegan	Keterangan Pesan Moral
1	Perilaku tokoh dalam menghindari hukuman dengan memberikan alasan untuk tidak menaati perintah orang tua		
2	Tokoh melakukan perbuatan baik dengan tujuan memperoleh imbalan atau hadiah		
3	Tokoh melakukan tindakan positif tanpa mengharapkan imbalan.		
4	Tokoh bertindak berdasarkan keinginan pribadi tanpa mempertimbangkan kepentingan orang lain		
5	Tokoh meniru perilaku baik yang dilakukan oleh tokoh lain		
6	Tokoh mengambil keputusan berdasarkan pengalaman sebelumnya baik dari pengalaman pribadi maupun tokoh lain		

7	Tokoh mengikuti aturan tanpa memikirkan alasan di balik aturan tersebut		
8	Tokoh berperilaku berdasarkan pengaruh eksternal		

Tabel 3. 6

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kesesuaian Perilaku Tokoh Video Animasi KABI dengan Aspek Perkembangan Agama AUD

No.	Poin yang Diobservasi	Keterangan Adegan	Keterangan Pesan Moral
1	Pemahaman tokoh tentang konsep ketuhanan		
2	Perilaku tokoh dalam menerima dan memahami ajaran akhlak melalui nasihat atau contoh dari tokoh lain		
3	Berisi mengenai pengajaran tentang kitab suci (Al-Qur'an) dan Hadits		
4	Tokoh menunjukkan perilaku berbuat baik dan menolong sesama		
5	Pengenalan terhadap tokoh agama dalam kehidupan sehari-hari		
6	Tokoh mengenal ibadah dan kegiatan keagamaan		
7	Sikap tokoh dalam mempraktikkan doa-doa dalam kehidupan sehari-hari		

8	Perilaku tokoh dalam memahami dan melaksanakan kegiatan bersedekah sebagai bentuk kepedulian		
---	--	--	--

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Rony Zulfirman, 2022). Analisis data model interaktif memiliki 3 komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Adapun proses analisis data diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyaringan, dan penyederhanaan informasi yang relevan dari berbagai data yang terkumpul selama penelitian lapangan. Secara umum, reduksi data merupakan tahap dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyaring, mengorganisir, memfokuskan, dan memperjelas data, sambil menghilangkan informasi yang tidak penting. Tujuannya agar narasi yang disajikan lebih mudah dipahami dan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Penyajian ini dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, atau bentuk lainnya. Dengan cara penyajian data seperti ini, peneliti dapat lebih mudah memahami masalah yang ada dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari serangkaian langkah yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah dianalisis dan diverifikasi dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan.

3.4 Isu Etik

Dalam penelitian ini, isu etik menjadi perhatian utama agar penelitian dilakukan secara bertanggung jawab. Peneliti tidak akan mengubah atau memodifikasi judul, nama penulis, ilustrator, maupun pihak lain yang terlibat dalam produksi video animasi yang dianalisis. Seluruh kutipan, gambar, dan referensi akan tetap mempertahankan sumber aslinya serta dicantumkan sesuai aturan akademik.

Penelitian ini menghormati Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang melindungi karya cipta dari perubahan tanpa izin pencipta dan mengharuskan pencantuman sumber yang benar. Data akan disajikan secara akurat tanpa manipulasi yang dapat mengubah makna asli video animasi. Peneliti berkomitmen menjaga kejujuran akademik dengan menghindari plagiarisme serta memastikan seluruh sumber digunakan dicantumkan secara jelas sesuai dengan kaidah ilmiah.